

**PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS  
PAJAK DENGAN PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)  
PADA TAHUN 2012 - 2018**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**TESIS**

**NAM : STEFANI ELSANIA**

**NPM : 127 192 007**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : STEFANI ELSANIA  
NPM : 127 192 007  
PROGRAM / JURUSAN : S2 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS :PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN  
PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2018.

Jakarta, 12 September 2021

Pembimbing,



( Dr. Estralita Trisnawati S.E., M.Si, AK., BKP., CA.)

## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

### FORMULIR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI

Nama : STEFANI ELSANIA  
 NIM : 12792007

Judul Tesis : PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PADA TAHUN 2012 - 2018

No	Dosen Penguji	Berkas/kelemahan proposal	Tetap dipertahankan pada halaman
1	Dr. IGN. RONI SETYAWAN, SE., M.Si	Abstrak - memperbaiki susunan. Komen abstrak karena masih belum memisahkan standar konten abstrak yang berlaku di jurnal yang bagus	ii
2		Daftar isi - kurang memberikan nomor halaman	vi
3		Daftar tabel - kurang memberikan nomor halaman	vii
4		Daftar gambar - kurang memberikan nomor halaman	viii
5		Daftar lampiran - kurang memberikan nomor halaman	ix
6		Bab 1 pendahuluan - memperbaiki foto bulatan latar belakang masalah yang wajib menampilkan fenomena dan masalah peneliti	1 - 1
7		Identifikasi masalah - merupakan tema sentral penulis, namun belum jelas karena latar belakang yang belum dimulai dengan baik.	1
8		Belasan masalah - MEMPERTAHKAN CARA PENJELASAN ARGUMENTASINYA	4
9		Susunan masalah - MAGALAH PENGHINDUAN PAJAK SPRACAT PENGHINDARAN?	5
10		Tujuan dan manfaat penelitian - disesuaikan	5 - 6
11		Bab 2 - hindarkan frasa	7 - 9
12		Definisi konseptual variabel	10 - 12
13		Kaitan antar variabel variabel	12 - 14
14		Kerangka pemikiran dan hipotesis - belum ada penjelasan untuk dimodifikasinya	20 - 22
15		Bab III - metode penelitian - harus sesuai dengan tema	23

Aktivato Windows

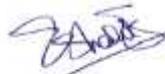
Disetujui

Ketua Penguji



Nama Dosen Ketua Penguji  
 Dr. Ignatius Roni S., SE, M.Si.

Pembimbing



Nama Dosen Penguji  
 ( Dr. Prastowo Triandono S.E., M.Si, AK, BPP, CA )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012 – 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh koneksi politik dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012- 2018. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik dan intensitas modal memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang metode penelitian, menambah variabel independen, serta menggunakan proksi variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : koneksi politik, intensitas modal, penghindaran pajak.

*The purpose of research is to obtain empirical evidence about the impact of political connection and capital intensity to tax aggressiveness moderated by tax avoidance on manufacture companies selected using purposive sampling method.*

*The data used are secondary data in the form of financial statements. The statistical method used to test the hypothesis is a quantitative method with secondary data. The statistical method used to test the research are connection political and capital intensity have positive and significant effect. For further research, it is recommended to extending the period of the study, adding other independent variabls, and use other proxy.*

*Keywords: political connection, capital intensity, tax avoidance.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Ekonomi untuk jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa selama proses penyusunan tesis, khususnya kepada:

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang bermanfaat, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Sawidji Widoat, pdjo, S.E. M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA selaku Ketua Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga yang telah memberikan banyak doa, motivasi, dukungan moral maupun material sejak awal perkuliahan sampai dengan tesis ini selesai.
7. Para sahabat dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap tesis ini dapat menambah khasanah keilmuan dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 18 April 2021

Penulis



(Stefani Elsanía)

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS</b> .....	ii
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN TESIS</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi - vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	5
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Gambaran Umum Teori .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel .....	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	17
D. Penelitian yang Relevan .....	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	29
D. Analisis Data .....	32

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.Deskripsi Subyek Penelitian .....	37
B.Deskripsi Obyek Penelitian .....	37
C.Hasil Analisis Data .....	57

## **BAB V. PENUTUP**

A.Kesimpulan .....	58
B.Keterbatasan dan Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	71
-----------------------	----

<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	72
----------------------------	----

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	73
-------------------------------	----

<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN</b> .....	74
---	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Penelitian yang relevan	21
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1	Tabel Kriteria Pemilihan Sampel	35
Tabel 4.2	Statistika Deskriptif Variabel Penelitian	38
Tabel 4.3	Parameter Validitas Konvergen	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas <i>Loading Factor</i>	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas <i>AVE</i>	42
Tabel 4.6	Parameter Validitas Diskriminan	42
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Cross Loading	43
Tabel 4.8	Parameter Reliabilitas	44
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	44
Tabel 4.1.0	Hasil <i>Output R-Square</i>	45
Tabel 4.1.1	Hasil <i>Output Path Coefficient</i>	47
Tabel 4.1.2	Parameter Validitas Konvergen	49
Tabel 4.1.3	Hasil Uji Validitas <i>Loading Factor</i>	49
Tabel 4.1.4	Hasil Uji Validitas <i>AVE</i>	50
Tabel 4.1.5	Parameter Validitas Diskriminan	51
Tabel 4.1.6	Hasil Uji Validitas Cross Loading	51
Tabel 4.1.7	Parameter Reliabilitas	52
Tabel 4.1.8	Hasil Uji Validitas <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	52
Tabel 4.1.9	Hasil <i>Output R-Square</i>	53
Tabel 4.2.0	Hasil <i>Output Path Coefficient</i>	55
Tabel 4.2.1	Ringkasan Hasil dari Pengujian Data	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Perumusan Hipotesis Penelitian	22
Gambar 4.1 Diagram Jalur Model Akhir Sebelum Bootstrapping	39
Gambar 4.2 Diagram Jalur Model Akhir Setelah Bootstrapping	46
Gambar 4.3 Diagram Jalur Model Akhir Sebelum Bootstrapping	48
Gambar 4.4 Diagram Jalur Model Akhir Setelah Bootstrapping	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Daftar Nama Sampel Perusahaan 66
Lampiran 2	Daftar Nama Perusahaan yang Melakukan IPO 67
Lampiran 3	Daftar Nama Perusahaan yang Melakukan Relisting 67
Lampiran 4	Daftar Nama Perusahaan yang Melakukan Delisting 68
Lampiran 5	Daftar Nama Perusahaan yang Melakukan Merger 68
Lampiran 6	Daftar Nama Perusahaan yang merupakan BUMN 68
Lampiran 7	Kriteria Pemilihan Sampel 69
Lampiran 8	Proses Pemilihan Sampel 70
Lampiran 9	Mind Mapping 71

## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Waluyo (2011) dan Ardyansyah (2014) pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar bagi negara sehingga pemerintah menaruh perhatian lebih pada sektor perpajakan. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam kebijakan mengenai untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak karena penerimaan pajak dapat berpengaruh cukup signifikan pada anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Menurut Yoehana (2013) pajak itu menjadi kewajiban yang wajib dibayarkan oleh WP, yakni baik WP pribadi maupun WP badan. Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan wajib membayar sesuai dengan peraturan perpajakan. Semakin banyak perusahaan membayar pajak, semakin banyak pendapatan pemerintah pada sektor pajak. Merupakan beban bagi perusahaan untuk menanggung pajak dan mengurangi laba bersih perusahaan. Tujuan pemerintah adalah untuk memaksimalkan pengembalian di sektor pajak, yang tidak sesuai dengan tanggung jawab perusahaan sebagai WP (Wajib Pajak) dan bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan maksimal maka biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin, maka dapat dipertanggungjawabkan pada pemegang saham ataupun pemiliknya. Menurut Lanis dan Richardson (2012), pengambilan keputusan yang terpenting salah satunya adalah pajak. Terdapat hal yang sering kali dilakukan oleh perusahaan dunia yaitu perlakuan dengan tindakan agresif pajak yang dalam keputusan manajerial dengan keinginan biaya pajak perusahaan. Sesuatu yang juga dapat menghasilkan manfaat dan biaya signifikan untuk perusahaan merupakan tindakan agresif pajak. Pajak adalah sumber penerimaan negara dalam APBN di Indonesia yang terbesar yaitu 1.618,1 triliun rupiah (85,4 persen) dari total pendapatan negara yakni 1.894,7 satu triliun rupiah dalam APBN 2018 ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Terdapat pajak yang diterima secara optimal merupakan penghambat untuk mencapai target yang menjadikan permasalahannya yaitu merupakan agresivitas pajak. Agresivitas pajak menjadikan suatu tindakan guna pengurangan dalam Penghasilan Kena Pajak (PKP) dengan perencanaan pajak dan pemakaian metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan yang merupakan pengelakan pajak. Menurut Frank (2009) agresivitas pajak dapat dilakukan dalam bentuk yang tidak melanggar Undang-Undang maupun melanggar aturan Undang-Undang (*tax evasion*), tetapi lebih banyak agresivitas pajak

mengarah ke tindakan melawan hukum. Menurut Jimenez (2008) terdapat bukti empiris baru-baru ini yang menunjukkan bahwa agresivitas pajak lebih merasuk dalam laba kelola perusahaan yang lemah. Secara singkat, menurut Zhao (2020) disrupsi yang telah terjadi pada dunia perekonomian memberi tekanan terhadap pencapaian penerimaan pajak yang berjalan. Kondisi perekonomian ini jika dipandang dari sudut pandang perpajakan, tidak hanya berpengaruh terhadap penerimaan pajak yang akan didapat, tapi berpengaruh juga terhadap respon wajib pajak terhadap kewajiban pajak. Menurut Brondolo (2009) saat terjadi krisis ekonomi, wajib pajak akan berpikir penegakan hukum itu tidak akan seketat sebelumnya. Selain itu, wajib pajak selalu percaya bahwa tindakan mereka kurang berisiko dan lebih dapat diterima secara sosial pada saat krisis ekonomi. Adanya perubahan kinerja perpajakan tersebut ditinjau dari penggunaan sarana daring oleh wajib pajak, kepatuhan pelaporan yang dilakukan wajib pajak dan dapat dari kuantitas layanan administrasi perpajakan terkait data pokok wajib pajak.

Suatu perusahaan yang melakukan manajemen perpajakan dengan sesuai dan legal dilakukan menurut peraturan perpajakan yang berlaku yang berguna meminimalisasi beban pajak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak khususnya untuk perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*, yaitu: (i) pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak, (ii) pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi, (iii) pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak, (iv) pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi, (v) pengaruh penghindaran pajak terhadap agresivitas pajak.

Dalam hal memanipulasi suatu proses politik atau yang digunakan untuk merencanakan atas pajak dapat dilakukan suatu perusahaan yang berskala ukuran besar karena perusahaan itu dianggap memiliki kekayaan dan kemampuan untuk memperolehnya. Terdapat hubungan antara koneksi politik yang berpengaruh pada suatu tindakan pajak agresif yang dapat ditemukan pada perusahaan dengan adanya koneksi politik maka akan ditemukan agresivitas pajak dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik berdasarkan pendapat Kim & Zhang (2014). Menurut Lestari dan Putri (2017) hal tersebut menyatakan bahwa suatu perusahaan terdapat koneksi politik mempunyai keberanian dalam bertindak untuk dapat meminimalkan pajak disebabkan dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh badan pemeriksa pajak akan berisiko yang lebih rendah bahkan tidak mengalami pemeriksaan pajak.

Menurut Kim & Zhang (2016) adanya koneksi politik mempengaruhi secara signifikan pada agresivitas pajak dengan menggunakan penghindaran pajak yang merupakan variabel moderasi. Di tahun 2014 Kim dan Zhang juga menyatakan dimana koneksi politik mempunyai pengaruh pada agresivitas pajak disebabkan berpengaruh terhadap pengecilan jumlah pajak dan mendapatkan informasi mengenai peraturan pajak. Adanya hubungan komisaris yang merupakan koneksi politik mempunyai pengaruh positif pada agresivitas pajak, sehingga menunjukkan hasil bahwa koneksi politik dimana perusahaan BUMS dan BUMN untuk melakukan suatu tindakan negosiasi dengan pemerintah yang berguna untuk melakukan penghindaran pemeriksaan pajak.

Terdapat juga pengaruh antara agresivitas pajak dengan intensitas modal. Intensitas modal merupakan ukuran banyaknya modal milik perusahaan dengan wujud aset tetap yang dijadikan sebagai investasi perusahaan menurut Muzakki & Darsono (2015). Saat kepemilikan aset perusahaan berada dalam jumlah besar, maka semakin besar juga biaya untuk penyusutannya. Biaya penyusutan merupakan biaya alokasi nilai manfaat ekonomis aset dalam periode akuntansi sehingga semakin besar biaya penyusutan, maka semakin besar pula *deductible expense* yang akhirnya semakin kecil pajak terutang perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Hazir (2019) mencerminkan intensitas modal memiliki pengaruh pada agresivitas pajak. Maka dimana suatu perusahaan mempunyai proporsi aset tetap pada posisi tinggi dapat menghasilkan nilai tingkat pajak efektif (ETR) yang lebih rendah. Terjadi agresivitas pajak dikarenakan *tax ratio* masih rendah. Sedangkan Gemilang (2017) menyatakan, perusahaan dikatakan agresif jika dilihat mempunyai manfaat untuk perusahaan yaitu memperbesar laba perusahaan dimana melakukan penghematan dalam pembayaran pajak dan dapat melakukan peningkatan keuntungan suatu perusahaan dengan membeli permodalan investasi pada perusahaan untuk masa depan selanjutnya. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edwards, et al (2013) yang menyatakan suatu kondisi perusahaan yang terbatas pada keuangan berusaha untuk peningkatan profit marginal pada penghematan pajak (*tax saving*) kemungkinan akan mempunyai dampak kecil pada biaya marjinal yang berhubungan dengan peningkatan perilaku agresivitas pajak suatu perusahaan pada keadaan terbatasnya keuangan. Kepemilikan dari keseluruhan aset suatu perusahaan dapat memperlihatkan perusahaan itu dapat dinilai besar atau kecil. Darmawan dan Sukartha (2014) menyatakan pada hakikatnya, perusahaan yang besar lebih condong pada penggunaan sumber daya yang dimiliki dari pada penggunaan sumber dana yaitu hutang yang merupakan sumber dana eksternal.

Keseluruhan aset yang dimiliki suatu perusahaan besar maka perusahaan itu merupakan perusahaan besar begitu juga sebaliknya.

Terdapat pengaruh yang signifikan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel pemoderasi Puspita dan Febrianti (2017) menyatakan dalam pemanfaatan depresiasi untuk mengurangi beban pajak, pemilihan suatu investasi perusahaan dapat dalam bentuk modal ataupun aset. Laba akan menurun dan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan juga terjadi penurunan, hal ini terjadi jika investasi berbentuk aset tetap dimiliki suatu perusahaan merupakan biaya depresiasi sebagai pengurangan biaya sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, perusahaan dapat meningkatkan penghasilan dengan peningkatan produktivitas pada peningkatan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki aset tetap tinggi akan memiliki beban penyusutan yang tinggi pula, maka terjadi laba yang menurun dan beban pajak yang turun juga. Oleh karena itu, suatu perusahaan terdorong dengan meningkatkan jumlah aset yang tinggi untuk dimiliki agar dapat menghindari pajak oleh perusahaan tersebut. Adanya pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak menurut Dwiyanti & Jati (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak karena semakin tinggi intensitas modal suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Sejalan dengan penelitian Hidayat & Fitriana (2018) yang memberikan hasil intensitas modal mempunyai pengaruh pada tindakan agresivitas pajak.

Peneliti terdahulu tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap agresivitas pajak yang dilakukan oleh Pohan (2013) mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap agresivitas pajak dimana penghindaran pajak itu merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara aman dan legal bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan pajak, dimana hal tersebut tidak diinginkan oleh pemerintah, dikarenakan agresivitas pajak mempunyai tujuan dalam perencanaan pajak dapat menurunkan laba kena pajak. Penelitian berdasarkan Lestari, Asalam, dan Pratomo (2019) bahwa terdapat pengaruh koneksi politik dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak, dimana pengaruh koneksi politik dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Menurut penelitian Alifa, Sinulingga, dan Sibarani (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas modal dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak dimana intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dan koneksi politik berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Motivasi penelitian dari pembuatan tesis ini adalah untuk mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui suatu proses, dapat melakukan identifikasi masalah, mengetahui pengaruh koneksi politik dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi, dan mengumpulkan data berupa data sekunder untuk menjawab permasalahan secara sistematis menggunakan uji *SPSS* terhadap penelitian yang dilakukan. Seluruh penelitian terdahulu relevan dengan topik yang akan dibahas menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sumber data dan sebagian besar dari penelitian sebelumnya memakai alat pengolahan data *SPSS*.

Resolusi yang digunakan adanya pemangku kekuasaan atau politik yang harus dipisahkan dengan pemangku kebijaksanaan. Langkah-langkah resolusinya adalah setiap anggota Dewan pembuat Undang-Undang (UU) atau kebijakan sebaiknya tidak sebagai pejabat eksekutif di dalam perusahaan.

Untuk menemukan suatu hal yang baru dalam penelitian ini maka saya menganalisa hubungan antara koneksi politik yang nantinya akan mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Juga hubungan antara koneksi politik mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, intensitas modal mempunyai pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan penghindaran pajak mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dimana hal positif itu berarti saling mempunyai pengaruh yang lebih baik sedangkan hal negatif itu mengandung pengertian jika terjadi penurunan.

Dengan memperhatikan uraian-uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2012 - 2018”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, maka melakukan identifikasi masalah-masalah yang terdapat pada penelitian ini tentang pengaruh koneksi politik dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi. Pajak agresif merupakan suatu tindakan yang mempunyai tujuan

rekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang legal melalui *tax avoidance* ataupun secara ilegal atau *tax evasion*. Adanya penghindaran pajak sebagai variabel moderasi guna untuk meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang Undang. Penghindaran pajak dapat dikatakan legal dan aman karena disesuaikan dengan peraturan perUU perpajakan yang berlaku.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian menguji Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan Penghindaran Pajak sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun (2012-2018). Alasan peneliti melakukan pemilihan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Pemilihan perusahaan manufaktur di Indonesia juga didasarkan pada laporan *United Nations Statistic Division* pada tahun 2016, Indonesia menempati peringkat ke-5 dunia dari 15 negara yang industri manufakturnya memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 10% (kementerian Perindustrian RI, 2019).

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengambilan data sekunder, namun telah pernah digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian lain (Aritonang R., 2007).

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah sebelumnya serta mengacu pada topik penelitian, maka peneliti merumuskan pembahasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Koneksi Politik berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
- b. Apakah Koneksi Politik berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan Penghindaran Pajak sebagai pemoderasi?
- c. Apakah Intensitas Modal berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan Penghindaran Pajak sebagai pemoderasi?
- d. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
- e. Apakah Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?

## **b. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak.
- b. Untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak dengan Penghindaran Pajak sebagai variabel moderasi.
- c. Untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak.
- d. Untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak dengan Penghindaran Pajak sebagai variabel moderasi.
- e. Untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Agresivitas Pajak.

### **2. Manfaat**

Penelitian yang dibuat diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan dalam bidang perpajakan, terutama bidang agresivitas pajak, dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar magister (S2).

#### **b. Bagi Praktisi**

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi referensi untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memaksimalkan perusahaan terkait pengaruh koneksi politik dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi. Dan digunakan untuk memecahkan masalah praktis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan tambahan informasi dan pedoman penelitian selanjutnya. Secara teoritis dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau guna untuk penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., and Hartono, J., (2014). *Partial Least Square (PLS)*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Ambarita, S. Pakpahan, J. & Sidharta, J. (2017). The Influence of Corporate Social Responsibility and Capital Intensity to Aggressiveness a Tax on Mining Companies. *Fundamental Management Journal*, 2(2). 65 -72.
- Amirin, T., (2011). *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*, Erlangga, Jakarta
- Amri, M. S., (2011). Membangun Sistem Navigasi di Surabaya Menggunakan Google Maps API, *Jurnal Teknik Informatika*
- Andrianto, Noky, H., and Idris. (2013). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Jenis MPV Merek Toyota Kijang Innova di Semarang, *Diponegoro Journal of Management*, 2(3). 1-10.
- Anonim. (2016). *Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019*, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta.
- Anonim. (2017). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2017*, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, Indonesia.
- Apriyani, L. (2013). Artikel Ilmiah Mahasiswa Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. 1-6.
- Aribowo. D. P. J., and Nugroho, M. A., (2013). Pengaruh Trust dan Perceived of Risk Terhadap Niat Untuk Bertransaksi Menggunakan E-Commerce, *Jurnal Nominal*, 2 (1). 11.
- Ariff, M.A., Wahab, E.A.A. Marzuki, M.M. & Sanusi, M.Z. (2017). Political Connection, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness in Malaysia. *Journal Asian Review of Accounting*, 25(2). 424-451.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Bisbe, J., and Otley, D. (2004). The effect of the interactive use of management control system on product innovation, *Accounting, Organizations, and Society*, 26. 709-737.
- Bollen, K. A. (1989). *Structural Equations with Latent Variables*, John Wiley & Sons, Inc., Amerika.
- Budiman. (2017). Profil Pengguna E-Commerce Di Wilayah Kerja Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 18(2). 137-148.
- Byrne, and Barbara, M. (2001). *Structural Equation Modeling with Amos: Basic concepts, applications, and programming*, Lawrence Erlbaum Associates Publishers, London.

- Cannon, Joseph, P., William, D., Perreault, Jr., and Jerome, M. (2008). *Alih Bahasa: Diana Angelica dan Ria Cahyani, Pemasaran Dasar-Dasar: Pendekatan Manajerial Global*, Salemba Empat, Jakarta
- Chin, W. W., and Newsted P. R. (1999). Structural equation modeling analysis with small samples using Partial Least Squares in R Statistical Strategies for Small Sample Research, *Thousands Oaks*, 307-341.
- Dewi, N. (2016). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2011-2013). 3(1). 1006-1020.
- Efron, B., (1979). Bootstrap Methods: Another Look At The Jackknife, *Annals of Statistic*, 7(1). 1–26.
- Fatimah, Anwar, H.K. Nordiansyah, M., Palentino, S. (2017). Pengaruh Intensitas Modal, Kompensasi Eksekutif Dan Kualitas Audit Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 170-192.
- Fornell, C., and Bookstein, F. (1982). Two Structural Equation Models: LISREL and PLS Applied to Consumer Exit-Voice Theory, *Journal of Marketing Research*, **19**, 440-452.
- Ghozali, I. (2012). *Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., and Sarstedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, Sage Publicatio.
- Hair, J. F., Black, W. C., and Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis 7th edition*, New Jersey Prentice Hall Inc, US
- Hair, J.F., Christian, M.R., and Marko, S. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet, *Journal of Marketing Theory and Practice*, **19(2)**, 139-152.
- Hair, J. F., (2006). *Multivariate Data Analysis Edisi 5*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hanna, Haryanti, M. (2016). Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan Dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.03*. 407-419.
- Henseler, J., Ringle, C., and Sinkovics, (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing, *Advances in International Marketing*, **20**, 277-319.
- Hidayat, T. (2008). *Panduan Membuat Toko Online dengan OSCommerce*, Mediakita, Jakarta
- Hidayati, N. L. (2018). Pengaruh Viral Marketing, Online Consumer Reviews Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Shopee Di Surabaya, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(3), 77.

- Hurlock, E. B. (1980) *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan Edisi 5*, Erlangga, Jakarta.
- Ilna, D. Zaitul. (2019). Tax Aggressiveness and Politically Connected Company. 3(14). 10-19.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. 1(1). 147-167.
- Iswari, P., Sudaryono, E. A., & Widarjo, W. (2019). Political connection and tax aggressiveness: A study on the state-owned enterprises registered in Indonesia stock exchange. *Journal of International Studies*, 12(1). 79-92.
- Jaya, F. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Feb*, 1(1). 1- 15.
- Juanda, B. (2009). *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kristanto, A.T. (2019). Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan. 2(1). 1- 21.
- Kotler, P., and Keller, K. L. (2013). *Marketing management 14th Edition*, Pearson Horizon, New Jersey.
- Kotler, P., and Amstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Kotler, P., and Amstrong, G. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 8 Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, P., dan Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*, Pearson Education, Harlow.
- Kotler, P. (2005) Alih Bahasa: Benyamin Molan Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas Jilid 1 dan 2, PT. Intan Sejati Klaten, Jakarta.
- Latan, H. (2013). *SEM Konsep dan Aplikasi Menggunakan Program Lisrel 8.80*, Alfabeta, Bandung.
- Lestari, P.A., Pratomo, D., & Asalam, A.G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11 (1). 40-52.
- Lim, Y. J., Osman, A., Salahuddin, S. N., Romle, A. R., and Abdullah, S. (2016). Factors Influencing Online Shopping Behavior: The Mediating Role of Purchase Intention, *Procedia Economics and Finance*, 35, 401 – 410.
- Lubis, A. N. (2004). *Strategi pemasaran dalam persaingan bisnis*, Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, USU digital library.
- McLeod, Raymond, Jr., George, P., and Schell. (2004). *Management Information Systems 9th edition*, Pearson Prentice Hall, New Jersey.

- Morard, B., and Simonin, D. (2016). Partial Least Squares Modeling in Marketing Research: A Tailor-Made Model of Wine e-Commerce Consumers in Switzerland, *Journal of Economics, Business and Management*, 4(5), 410-417.
- Mulyani, S. Darminto. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. 1-9.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekon*, 4(1). 1901 – 1914.
- Nurmadina (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Secara Online, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin, Makassar
- Palowa, A. A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mendorong Tindakan Tax Evasion Pada Wajib Pajak Umkm Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. 13(4). 625-634.
- Pranoto, B. A. (2016). Pengaruh Koneksi Politik dan Governance terhadap Tax Aggressiveness. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 3.472- 486.
- Primasari, R. dan Sudarno. (2013). Pengaruh Koneksi Politik Dan Corporate Governance Terhadap Audit Fee. 2(2). 2337-3806.
- Putri, C.L., dan Lautania, M.F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 1(1). 101-119.
- Sadjiarto, Arja, Florencia, Nevanda, & Olivia. (2019), Effects of Political Connections and Corporate Governance on Tax Aggressiveness in Indonesian Service and Banking. *Journal of Economics and Business*, 2(1). 190-204.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Setiadi and Nugroho. (2008). *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Penerbit Prenada Media, Jakarta.
- Subagio, A. (2010). *Marketing In Business edisi pertama*, Mitra wacana media, Jakarta.
- Sufia, L. & Riswandari, E. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Proporsi Komisaris Independen, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Likuiditas terhadap Tax Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2). 140-156.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sunarto (2009). Teori Keagenan Dan Manajemen Laba. 1(1). 13-28.
- Tehupuring, R. Rossa, R. Pengaruh Koneksi Politik Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Di Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2014. 366-376.

- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran edisi 3*, ANDI, Yogyakarta.
- Trujillo, G.S.(2009). *PATHMOX Approach: Segmentation Trees in Partial Least Squares Path Modeling*, Liam, Barcelona.
- Utami, C. W. (2010). *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Varmaat, S. C. (2007). *Discovering Computers: Menjelajahi Dunia Komputer Fundamental Edisi 3*, Salemba Infotek, Jakarta.
- Wardoyo, A. I.(2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*,19(1), 13.
- Wold, H. (1985).Partial least square in S. Kotz and N.L Johnson Eds, *Encyclopedia of statistical sciences*, 8, 587-599.
- Rusydi, K. (2016 – 2018). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting Department, Faculty of Economics and Business Brawijaya University*, Malang.
- Ismail, H. (2016 – 2018). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Fatimah, Anwar, K. Nordiansyah,M., Tambun, S.P. Pengaruh Intensitas Modal, Kompensasi Eksekutif dan Kualitas Audit terhadap Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)